

TIPS MEMBANGUN RUMAH TANGGA YANG HARMONIS DARI KANG MASRUKHAN

Tahukah anda bahwa untuk membangun sebuah Rumah Tangga yang harmonis tidaklah sulit. Mudah saja, simple dan sangat sederhana.

Sebagai seorang konsultan spiritual, banyak sekali permasalahan klien yang dikeluhkan. Dan hal paling sering dikeluhkan yang menjadi fokus permasalahan hidup adalah masalah Cinta dan Rumah Tangga. Banyak Sekali pertanyaan yang ditujukan pada saya, salah satunya :

"Bagaimana sih Kang untuk membangun sebuah Rumah Tangga yang bahagia? Selama ini istri saya kurang perhatian sama saya"

"Rumah Tangga saya selalu dirundung masalah Kang, saya dan istri saya selalu bertengkar. Solusinya bagaimana ya Kang?"

"Suami saya sering banget pulang malam, pulang kerja juga langsung tidur tak pernah punya waktu untuk saya. Saya sebagai seorang istri merasa tidak diperhatikan Kang."

"Saya menikah karena dijodohkan Kang, oleh karena itu saya jarang sekali disentuh oleh suami saya. Padahal saya sudah mulai mencintai suami saya. Gimana ya Kang solusinya?"

Serentetan pertanyaan ini intinya adalah sama yaitu "Rumah Tangga yang Tidak Harmonis". Hal ini sangat mengganggu kelangsungan kehidupan, yaitu dapat mempengaruhi karir, usaha, pekerjaan dan juga ketenangan batin.

Percaya atau tidak, untuk membangun sebuah Rumah Tangga yang harmonis itu hanya ada beberapa point saja. Di antaranya :

1. Hormatilah Komitmen Awal Membangun Rumah Tangga



Ingatlah saat pertama kali anda memutuskan untuk menikah dengan pasangan kita saat ini. Apa yang ada dalam benak kita? Pastinya adalah mencapai kebahagiaan hidup dan kelancaran rezeki. Hidup bahagia di dunia dan di akhirat, dimana kebahagiaan itu bukanlah kebahagiaan kita secara pribadi namun juga kebahagiaan pasangan serta kebahagiaan anggota keluarga lainnya.

Jadikanlah hal ini sebagai motivasi anda dalam mempertahankan rumah tangga, syukur bisa menjadikannya sebagai motivasi untun membangun Rumah Tangga Bahagia.

Jadikan pula komitmen ini sebagai pengingat saat anda sedih, patah semangat atau merasa ingin melenceng dari tujuan awal pernikahan. Komitmen ini bisa menjadi sebuah energi positif yang mendukung karir, usaha, pekerjaan dan juga membangun pribadi anda yang lebih baik.

2. **Buat Rencana Bersama yang Terstruktur Rapi**



Membangun rumah tangga bukanlah perkara main-main. Perlu perencanaan dan bekal yang matang, terutama bekal cinta dan kesetiaan. Perlu sebuah perencanaan rapi, target tertentu serta rencana cadangan untuk mengantisipasi hal-hal tak terduga.

Untuk membangun sebuah rencana, perlu peran serta kedua belah pihak. Oleh sebab itu mintalah pendapat, usul dan masukan dari pasangan anda. Rencana yang bisa anda bangun dengan pasangan misalnya rencana untuk membuka usaha bersama, rencana untuk masa depan anak-anak, rencana untuk asuransi dan investasi atau rencana lain yang berhubungan dengan kelangsungan rumah tangga anda.

3. Saling setia, terbuka dan jujur satu sama lain



Sangat mudah untuk mengucapkan kata setia dan jujur, namun nyatanya sangat sulit untuk direalisasikan. Kepercayaan terhadap pasangan menjadi kunci dalam keharmonisan rumah tangga. Padahal kunci dari kepercayaan adalah kejujuran. Oleh sebab itu cobalah untuk terbiasa berkata jujur dan terbuka terhadap pasangan. Jangan menutupi apapun karena hal ini akan menimbulkan kecurigaan pasangan terhadap anda. Komunikasikan segala masalah dengan teman hidup anda, curahkan juga segala keganjalan yang ada di hati anda.

Jika anda sudah biasa berkata jujur, secara otomatis rasa percaya pasangan terhadap anda akan muncul dengan sendirinya. Tak akan ada kecemburuan, prasangka buruk dan hal-hal yang memicu pertengkaran.

4. Saling Mengerti dan Menyesuaikan Diri terhadap Pasangan

Meski sudah lama bersama, kadang ada rasa egois yang muncul dari dalam diri kita. Hal ini akan memunculkan rasa kurang saling mengerti dan tak mau menyesuaikan diri dengan pasangan. Sikap saling memahami dan mengerti adalah syarat wajib sebelum memutuskan untuk menikah. Kadang ada satu hal yang membuat kita menjadi sangat egois di depan pasangan. Meski susah untuk mengerti orang lain, namun pahamiilah bahwa jika kita sudah berkomitmen berusahalah untuk menyesuaikan diri anda dengan pasangan.

5. Luangkan Waktu untuk Anda dan Keluarga

Kurangnya waktu saat bersama dengan pasangan dan dengan keluarga menciptakan jurang pemisah atau kerenggangan. Apalagi bagi orang yang sibuk dengan pekerjaan, maka waktu untuk bersama keluarga sangatlah bermakna. Sediakan setidaknya waktu satu hari untuk sekedar bercengkerama atau rekreasi meraih kesenangan bersama. Hal ini bisa menciptakan rasa kebersamaan sekaligus menjalin hubungan yang harmonis. Manfaatkan waktu tersebut untuk membuat anda dan pasangan menjadi romantis.

6. Prioritas Anda adalah untuk Keluarga

Apabila anda memang berkomitmen untuk membangun Rumah Tangga, maka anda harus siap mengutamakan kepentingan keluarga di atas ambisi pribadi anda. Jika anda memang siap berumah tangga, artinya anda harus membuat rumah tangga anda menjadi harmonis. Anda harus mempertimbangkans segala hal yang anda lakukan adalah demi kebaikan dan kebahagiaan keluarga. Bahkan pekerjaan yang anda lakukan sekalipun semuanya bertujuan untuk membuat hidup keluarga menjadi lebih baik.

7. Memahami Peran Satu Sama Lain

Untuk membangun sebuah keluarga yang bahagia kita harus benar-benar mengetahui tugas, hak dan kewajiban anda dalam rumah tangga. Sebelum menuntut hak anda dalam keluarga, cobalah untuk memenuhi kewajiban terlebih dahulu. Meski ada peran atau kewajiban masing-masing tapi tidak harus terpaku dengan kewajiban tersebut. Anda juga bisa membantu memenuhi kewajiban pasangan jika memang pasangan anda kewalahan. Tak perlu gengsi untuk membantu menjalankan kewajiban pasangan, karena anda melakukan semua hal ini demi kebahagiaan keluarga dan rumah tangga anda.

8. Menjadi Pendengar yang Baik

Cobalah untuk meluangkan waktu berbincang-bincang secara empat mata dengan pasangan. Gunakanlah waktu ini untuk membicarakan permasalahan anda sekaligus menjadi pendengar bagi pasangan. Keluhkan segala yang mengganjal dalam pikiran dan hati anda, biarkan pasangan menjadi pendengar bagi anda. Akan lebih baik jika segala keluh kesah ini ditanggapi dan dicari jalan keluarnya bersama. Meski tak semua solusi akan terlaksana, namun pasangan dan anda akan merasa saling perhatian satu sama lain.

9. Bersyukur

Salah satu kunci kebahagiaan adalah bersyukur. Keluarga adalah anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri, dimana rasa syukur akan membawa kita pada ketenangan hidup. Tunjukkanlah rasa syukur dan kebahagiaan terhadap keluarga yang saat ini anda miliki. Jadikanlah mereka orang yang berharga untuk hidup anda sehingga mereka merasa sangat berarti untuk anda. Rasa syukur ini dapat anda wujudkan dengan bentuk ibadah setiap hari sesuai dengan kepercayaan anda serta bersedekah kepada kaum yang membutuhkan. Bersyukur juga termasuk dalam kunci penting membina rumah tangga yang harmonis.

10. Jangan Membandingkan pasangan dengan yang lain

Hal lain yang tidak berkenan di hati kita yaitu dibanding-bandingkan dengan orang lain. Begitu pun dengan pasangan kita, pastinya tidak suka jika dibanding-bandingkan. Membahas dan membicarakan kehebatan suami/istri orang lain bisa memicu pertengkaran antara anda dan pasangan karena pasangan merasa tersinggung dan merasa direndahkan. Jadi, tak perlu membandingkan pasangan dengan yang lainnya, syukuri dan terimalah pasangan kita apa adanya.

Demikian ke-sepuluh poin yang harus diperhatikan untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis. Bagi anda yang ingin memiliki sebuah keluarga yang harmonis silahkan praktekan semua poin di atas. Semoga bermanfaat dan Barakallah...

SALAM SUKSES, KANG MASRUKHAN.